***Unit 2: Pusat-Pusat Kekuatan Awal***

***Pelajaran 5:***

***Bagaimana kebudayaan-kebudayaan bercampur di masa Asia Tenggara kuno?***

***Ini adalah terjemahan tidak resmi. Silahkan merujuk ke versi bahasa Inggris jika verifikasi diperlukan.***

**Unit 2: Pusat-Pusat Kekuatan Awal**

***Pelajaran 5: Bagaimana kebudayaan-kebudayaan bercampur di masa Asia Tenggara kuno?***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Mata Pelajaran | Ilmu Sejarah/Ilmu Sosial | |
| Topik | Bagaimana kebudayaan-kebudayaan bercampur di masa Asia Tenggara kuno?? | |
| Tingkat | Sekolah menengah pertama | |
| Gagasan utama | Ramayana memberikan contoh yang baik untuk pengaruh budaya. Budaya ini menyebar dari India ke seluruh Asia Tenggara ke dalam berbagai bahasa dan versi yang terinspirasi dari daerah setempat. | |
| Konsep utama | pengaruh budaya  Ramayana | |
| Jumlah sesi/pelajaran | 2 sesi/1 pelajaran (1 sesi sekitar 50 menit) | |
| Fasilitas yang diperlukan | Sumber dan lembar kerja untuk dibagikan  Kertas kosong dan pensil berwarna | |
| Pengetahuan prasyarat | Siswa harus mendapatkan pengetahuan prasyarat dengan menyelesaikan Lembar Kerja 1: Bacaan Awal Ini dapat dilakukan untuk pekerjaan rumah sebelum kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di bawah ini, atau pada sesi kelas sebelumnya. | |
| Tujuan pembelajaran  *Pada akhir pelajaran, siswa akan dapat:* | | |
| **PENGETAHUAN** | **KETERAMPILAN** | **SIKAP** |
| 1. Menjelaskan penyebaran Ramayana di seluruh Asia Tenggara. 2. Menjelaskan konsep pengaruh budaya. | 1. Membandingkan representasi artistik untuk memahami pengaruh budaya. 2. Mengamati dan berpartisipasi dalam diskusi sumber-sumber sejarah. 3. Mendiskusikan bagaimana cerita sejarah dari satu budaya –Ramayana – telah memengaruhi seluruh budaya Asia Tenggara lainnya. | 1. Menumbuhkan rasa hormat untuk, dan memahami kesalingtergantungan, budaya-budaya di seluruh Asia. 2. Menghargai bagaimana sejarah memengaruhi kehidupan mereka saat ini. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Bagian** | **Pengembangan Pelajaran** | **Sumber Materi dan Catatan** | **Dasar Pemikiran** |
| Pendahuluan  [10 menit] | 1. **Umpan: Permainan Telepon**   1.1 Jelaskan bahwa kelas akan memainkan versi permainan 'telepon', dengan membisikkan pesan dari satu orang ke orang berikutnya. Guru memulai dengan membisikkan satu kata ke telinga seorang siswa. Siswa itu akan menambahkan kata lain ke kalimat itu dan berbisik kepada siswa berikutnya, dan seterusnya, sehingga pesan menjadi semakin panjang. Akhirnya, siswa terakhir dapat mengatakan pesan itu kembali kepada guru.   * 1. Jelaskan atau sampaikan bahwa permainan ini seperti proses percampuran dan penyebaran gagasan di antara budaya yang berbeda. Setiap orang (atau budaya) menafsirkan atau mendengarkan gagasan dengan cara mereka sendiri, dan menambahkan elemen dari budaya mereka sendiri. Selama proses tersebut, gagasan berubah, berkembang, dan menjadi sesuatu yang baru, tapi kita bisa melihat pengaruh dari setiap budaya.   2. Tuliskan pesan terakhir di papan, dan kata asli yang dibisikkan guru. Minta beberapa sukarelawan untuk menyampaikan pesan yang mereka dengar. Sampaikan bagaimana dengan cara yang sama, semakin lama dan semakin jauh penyebarannya, gagasan akan berubah semakin jauh dari sumbernya. |  | Permainan telepon memberikan siswa dasar pengalaman untuk memahami pengaruh budaya. |

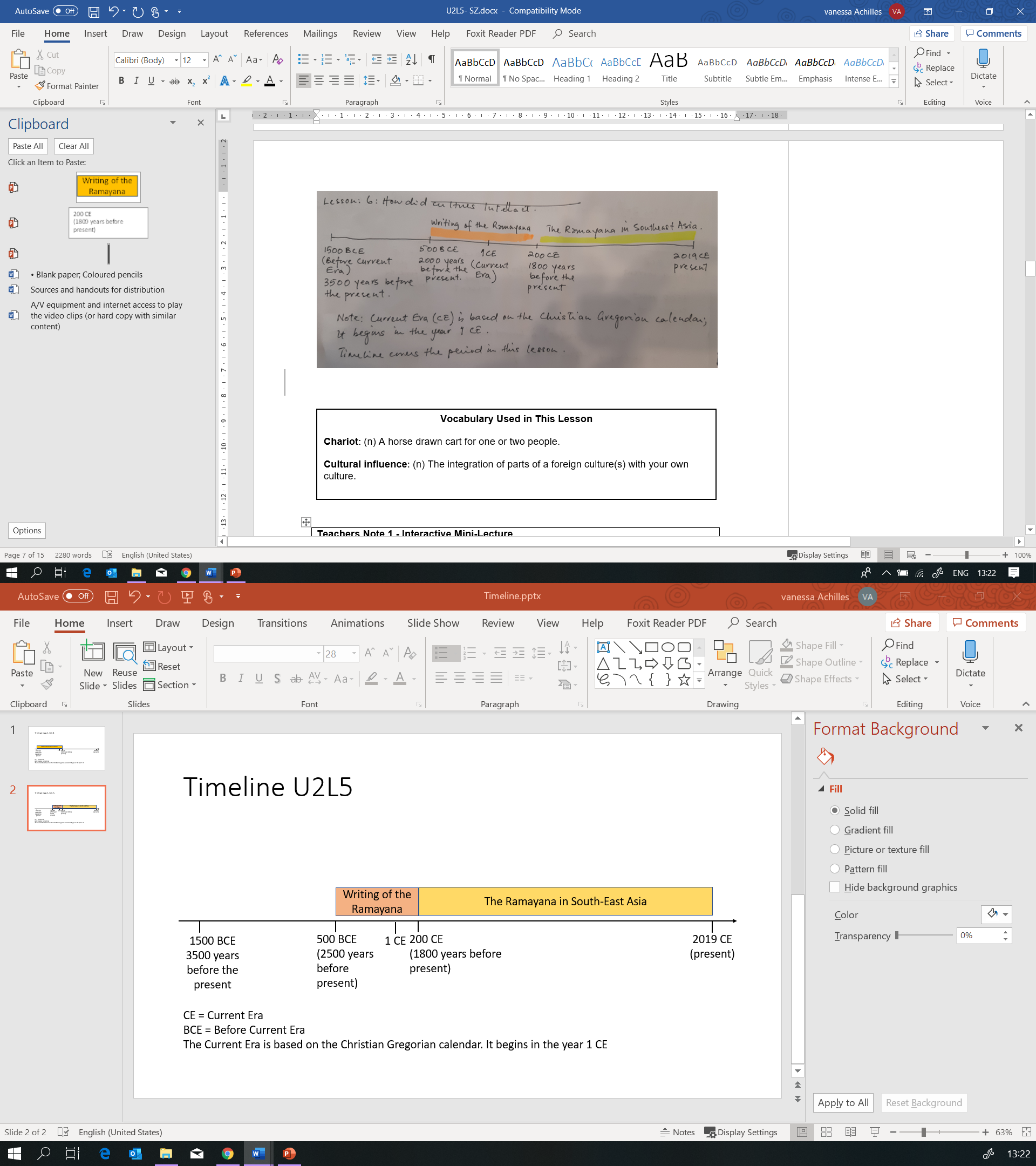
|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Pengembangan materi  [40 menit] | 1. **Penjelasan guru** (10 menit)  * Hari ini kita akan mempelajari Ramayana, sebuah puisi Hindu tentang perjuangan Raja Rama untuk membebaskan istrinya Sita dari Raja Rahwana yang jahat, dengan bantuan para dewa seperti Hanuman. * Sejarawan tidak terlalu yakin kapan Ramayana ditulis, tetapi mereka percaya itu ditulis antara 500 SM dan 200 M. Puisi itu ditulis dalam bahasa Sansekerta, di wilayah yang sekarang menjadi India. * Kisah Ramayana menyebar ke seluruh Asia Tenggara. Saat ini, ada banyak versi Ramayana dalam bahasa Thailand, Indonesia, Laos, Myanmar, Filipina, dan Malaysia. Pernahkah Anda mendengar kisah dari Ramayana? Kumpulkan jawaban dari siswa. * *Anda mungkin perlu menunjukkan siswa gambar dari penafsiran lokal tentang Ramayana.* * Menurut Anda bagaimana Ramayana menyebar melalui Asia Tenggara dari wilayah yang sekarang disebut India? Kumpulkan jawaban dari siswa. * *Misalnya, mereka mungkin berkata bahwa para pedagang berbagi cerita itu, bahwa rombongan aktor yang bepergian menampilkan cerita itu, atau bahwa orang-orang berbagi teks atau gambar dari puisi itu, semua jawaban itu akurat.* * Salah satu cara Ramayana menyebar adalah melalui Kerajaan Angkor. Kerajaan ini didirikan oleh orang-orang Khmer dan berada di wilayah yang sekarang dikenal dengan Kamboja. Sejarawan percaya kerajaan ini aktif dari abad kesembilan sampai abad kelima belas. * Pedagang dan penguasa India mengunjungi Angkor, dan mereka membawa serta Ramayana. Orang Khmer berbagi cerita itu dengan pihak lain yang mereka perintah atau yang berdagang dengan mereka. Setiap kelompok menyesuaikan cerita itu dengan budaya mereka sendiri. Menurutmu bagaimana mereka menyesuaikannya dengan budaya mereka sendiri? Kumpulkan jawaban dari siswa. * *Sebagai contoh, mereka mungkin mengatakan bahwa orang-orang menerjemahkan Ramayana ke dalam bahasa lokal, menggambarkan adegan dari Ramayana dalam gaya artistik lokal, atau memasukkan ide-ide dari budaya atau agama mereka sendiri ke dalam Ramayana, semua jawabannya akurat.* * Hari ini kita akan menyelidiki bagaimana kisah Ramayana tersebar di seluruh Asia Tenggara, dan kita akan melihat bagaimana berbagai budaya menyesuaikan dan mengubahnya.      1. **Kerja Kelompok** (20 menit)    1. Bagi siswa ke dalam kelompok berisi empat sampai enam orang. Bagikan Sumber 1-3.    2. Minta siswa menyelesaikan Lembar Kerja 2: Membandingkan Ramayana.    3. Saat siswa bekerja, berkelilinglah untuk menemukan kelompok yang bekerja sama dengan baik, membahas konsep dengan fokus dan minat yang penuh, dan membuat jawaban yang menarik. 2. **Diskusi Akuarium** (10 menit)    1. Minta kelompok yang Anda identifikasi pada 3.3 untuk membahas ide-ide mereka, seolah-olah mereka berada dalam 'akuarium', yang diamati oleh siswa lain. Ini artinya mereka meneruskan atau melakukan diskusi mereka untuk dilihat dan didengar oleh semua orang. Ini karena diskusi mereka menarik!    2. Ajukan pertanyaan pada kelompok itu untuk membantu mereka menunjukkan bagaimana dan mengapa mereka menjawab dengan cara tersebut.    3. Saat mereka selesai, siswa lain dapat mengajukan pertanyaan atau menambahkan komentar. | Catatan Guru   * Sumber 1: Teks dari Ramayana yang menggambarkan Pertempuran Lanka * Sumber 2: Gambar relief pertempuran Lanka dari Angkor Wat * Sumber 3: Lukisan mural tentang Pertempuran Lanka dari Wat Phra Kaew * Lembar Kerja 2: Membandingkan Ramayana | Penjelasan guru akan memberikan siswa informasi yang mereka butuhkan untuk menyelesaikan tugas kelompok.  Kerja kelompok mendorong pembelajaran kolaboratif dan memudahkan siswa untuk menyusun gambaran yang lebih besar tentang topik ini.  Kegiatan akuarium membantu sekelompok besar siswa belajar dari diskusi yang terarah dan terstruktur yang dilakukan oleh kelompok yang lebih kecil. Semua siswa kemudian dapat bergabung dan memperkaya diskusi. |
| Penutup  [15 menit] | 1. **Sketsa**     1. Bagikan lembaran kertas kosong, pensil berwarna dan minta siswa untuk menggambar karakter dari Pertempuran Lanka dengan cara mereka sendiri. Jelaskan bahwa gambar mereka akan menunjukkan bagaimana Ramayana memengaruhi budaya mereka hari ini.    2. Siswa dapat menempelkan foto-foto mereka ke dinding dan melihat karya teman sekelasnya saat mereka meninggalkan ruangan.    3. [Opsional] Tanyakan contoh mana yang paling menarik. | * Kertas kosong * Pensil berwarna | Menyelesaikan sketsa akan membantu siswa untuk berkontribusi dalam penafsiran artistik mereka sendiri tentang Ramayana, sehingga melanjutkan proses pengaruh budaya. |
| **Penilaian**  Guru dapat menilai apakah siswa telah memenuhi objek pelajaran dengan mempertimbangkan tanggapan atau partisipasi mereka dalam Diskusi Akuarium, dan dengan melihat jawaban mereka dalam lembar kerja Membandingkan Ramayana. | | | |

**Catatan Guru, Sumber dan Lembar Kerja**

**Daftar Istilah**

Kereta kuda: pedati yang ditarik kuda untuk satu atau dua orang.

Pengaruh budaya: integrasi beberapa elemen dari budaya asing dengan budaya Anda sendiri.



Writing of Ramayana = Penulisan Ramayana

The Ramayana in Asia Tenggara = Ramayana di Asia Tenggara

1500 BCE = 1500 SM

3500 years before the present = 3500 tahun sebelum saat ini

500 BCE = 500 SM

2500 years before the present = 2500 tahun sebelum saat ini

1 CE = 1 M

200 CE (1800 years before present) = 200 M (1800 tahun sebelum saat ini)

2019 CE (present) = 2019 M (saat ini)

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

Masehi adalah berdasarkan kalender Gregorian. Dimulai pada tahun 1M.

|  |
| --- |
| **Catatan Guru 1:** |
| * Hari ini kita akan mempelajari Ramayana, sebuah puisi Hindu tentang perjuangan Raja Rama untuk membebaskan istrinya Sita dari Raja Rahwana yang jahat, dengan bantuan para dewa seperti Hanuman. * Sejarawan tidak terlalu yakin kapan Ramayana ditulis, tetapi mereka percaya itu ditulis antara 500 SM dan 200 M. Puisi itu ditulis dalam bahasa Sansekerta, di wilayah yang sekarang menjadi India. * Kisah Ramayana menyebar ke seluruh Asia Tenggara. Saat ini, ada banyak versi Ramayana dalam bahasa Thailand, Indonesia, Laos, Myanmar, Filipina, dan Malaysia. Pernahkah Anda mendengar kisah dari Ramayana? Kumpulkan jawaban dari siswa.   *Anda mungkin perlu menunjukkan siswa gambar dari penafsiran lokal tentang Ramayana.*   * Menurut Anda bagaimana Ramayana menyebar melalui Asia Tenggara dari wilayah yang sekarang disebut India? Kumpulkan jawaban dari siswa.   *Misalnya, mereka mungkin berkata bahwa para pedagang berbagi cerita itu, bahwa rombongan aktor yang bepergian menampilkan cerita itu, atau bahwa orang-orang berbagi teks atau gambar dari puisi itu, semua jawaban itu akurat.*   * Salah satu cara Ramayana menyebar adalah melalui Kerajaan Angkor. Kerajaan ini didirikan oleh orang-orang Khmer dan berada di wilayah yang sekarang dikenal dengan Kamboja. Sejarawan percaya kerajaan ini aktif dari abad kesembilan sampai abad kelima belas. * Pedagang dan penguasa India mengunjungi Angkor, dan mereka membawa serta Ramayana. Orang Khmer berbagi cerita itu dengan pihak lain yang mereka perintah atau yang berdagang dengan mereka. Setiap kelompok menyesuaikan cerita itu dengan budaya mereka sendiri. Menurutmu bagaimana mereka menyesuaikannya dengan budaya mereka sendiri? Kumpulkan jawaban dari siswa.   *Sebagai contoh, mereka mungkin mengatakan bahwa orang-orang menerjemahkan Ramayana ke dalam bahasa lokal, menggambarkan adegan dari Ramayana dalam gaya artistik lokal, atau memasukkan ide-ide dari budaya atau agama mereka sendiri ke dalam Ramayana, semua jawabannya akurat.*   * Hari ini kita akan menyelidiki bagaimana kisah Ramayana tersebar di seluruh Asia Tenggara, dan kita akan melihat bagaimana berbagai budaya menyesuaikan dan mengubahnya. |

|  |
| --- |
| **Catatan Guru untuk Sumber 2** |
| Seni semacam ini disebut *'bas-relief'*. Dalam *bas-relief*, seniman membuat gambar menjadi batu sehingga bagian-bagian dari gambar menonjol dari latar belakangnya. Jika tangan Anda meraba bas-relief, Anda bisa merasakan detil-detilnya dengan jari-jari Anda.  Bas-relief ini berasal dari Kuil Angkor Wat di Kamboja. Angkor Wat dibangun pada abad ke-12, selama pemerintahan Raja Suryawarman II, yang memerintah kerajaan yang disebut Angkor. Legenda Hindu seperti Ramayana memengaruhi Kerajaan Angkor, dan orang-orang di sana juga mempraktikkan Buddhisme.  Dalam bals-relief ini, Anda dapat melihat Rama dengan pedang di tangannya. Dia melompat ke kereta Rahwana. Wajah Hanuman, Raja Monyet, terlihat di sebelah Rama. Kereta tersebut ditarik oleh dua ekor kuda. Sulit untuk melihat Rahwana dalam gambar ini. Di sekeliling kereta, pasukan Rahwana sedang melawan pasukan kera Hanuman. |

|  |
| --- |
| **Catatan Guru untuk Sumber 3** |
| Lukisan mural ini berasal dari Wat Phra Si Rattana Satsadaram, juga dikenal sebagai Kuil Buddha Zamrud atau Wat Phra Kaew di Bangkok, Thailand. Kuil ini dibangun dan mural dibuat pada akhir abad kedelapan belas, saat pemerintahan Raja Rama I. Rama l mengawasi penulisan ulang Ramayana menjadi 'Ramakien', sebuah epik nasional Thailand. Ramakien menceritakan kisah yang sama dengan Ramayana, dan juga dibuat di kota-kota legendaris Ayodhya dan Lanka.  Karena para raja Siam menyamakan diri mereka dengan Rama – dan tentunya Wisnu – nama raja sering menggunakan kata 'Rama', dan bahkan ibukota lama Ayutthaya dinamai memakai nama Rama Ayodhya.    Dalam lukisan mural ini, Anda bisa melihat pahlawan Ramakien, Phra Ram, sedang melawan Raja Setan, Thotsakan. Hanuman, Raja Kera, membantu Phra Ram melawan Thotsakan dan pasukannya. |

|  |
| --- |
| Sumber 1: Teks dari Ramayana yang menggambarkan Pertempuran Lanka |
| Namun Lakshmana, mendekatinya dengan telapak tangan menyatu, mengucapkan kata-kata sangat berarti sebagai berikut: "O, Saudara yang mulia! Atas kehendakku sendiri, aku mampu membunuh Rahwana [*Raja Setan*] O, Tuan! Aku akan membunuhnya. Izinkan aku melakukannya."  Rama yang luar biasa kuat dan sangat pemberani berkata kepada Lakshmana sebagai berikut: "Pergilah, Lakshmana dan berjuanglah dalam duel ini. Cari kelemahannya dan jagamu sendiri. Pertahankan dirimu dengan waspada dengan mata dan busurmu."  Mendengar kata-kata Rama, Lakshmana memeluknya, kemudian setelah memberikan penghormatan dan mengucapkan selamat tinggal, ia maju ke medan perang. Lakshmana lalu melihat Rahwana dengan lengan sebesar belalai gajah, yang mengacung busurnya mengerikan dan menyala, yang menutupi kera-kera yang tubuhnya telah ia tebas dengan serangan panah jarak dekat. Hanuman [*dewa kera*] yang sangat energik, terlahir dari Maruta Dewa Angin, melihat hal tersebut, berlari ke Rahwana untuk mengakhiri hujan panah itu.  Mendekati keretanya, si cerdik Hanuman mengangkat tangan kanannya dan mengucapkan kata-kata yang mengancam pada Rahwana: "Kau telah memperoleh anugerah dari para dewa, setan, musisi surgawi, raksasa dan makhluk setengah dewa. Tapi kera berbahaya bagimu. Tangan kananku yang bercabang lima ini, yang sekarang kuangkat, akan mengambil nyawamu yang yang telah lama ada dalam tubuhmu."  *Parafrasa yang disunting dari teks ini:*  Lakshmana mendekati [Rama] dengan telapak tangan menyatu sambil berkata, "O, Saudara yang mulia! Aku bisa membunuh Rahwana [Raja Setan] yang mengerikan ini. O, Tuan! Aku bisa membunuhnya. Biarkan aku melakukannya".  Rama yang sangat kuat dan pemberani berkata kepada Lakshmana, "Pergilah, Lakshmana dan menjadi berjuanglah dalam duel ini. Cari kelemahannya dan lindungi kelemahanmu. Pertahankan dirimu dengan hati-hati dengan mata dan busurmu."  Mendengar Rama, Lakshmana memeluknya, memberikan hormat dan mengucapkan selamat tinggal, ia lalu pergi ke medan perang. Laksmana lalu melihat Rahwana dengan lengan sebesar belalai gajah, sedang memegang busurnya menyala dan menembakkan banyak anak panah yang menutupi tubuh-tubuh kera yang dibunuhnya. Hanuman [*dewa kera*] yang sangat energik, anak Maruta dewa angin, saat melihat ini, bergegas menuju Rahwana untuk mengakhiri hujan panah tersebut.  Mendekati keretanya, si bijak Hanuman mengangkat tangan kanannya dan mengucapkan kata-kata ini pada Rahwana "Kau tak bisa disakiti oleh makhluk ajaib, iblis, musisi ajaib, monster dan makhluk setengah dewa. Tapi kera berbahaya bagimu. Tangan kananku yang terangkat ini akan membunuhmu.”  *Sumber*: Murthy, K. M. K. 2006. *Valmiki Ramayana* (Terjemahan)*.* Chapter 5. <http://www.valmikiramayan.net/yuddha/sarga59/yuddha_59_prose.htm>. |

|  |
| --- |
| Sumber 2: Gambar relief pertempuran Lanka dari Angkor Wat |
| ../../Downloads/3578780466_a8a44a682d_z.jpg*Sumber*: © Dennis Jarvis. 2009. Di bawah Creative Commons. https://www.flickr.com/photos/archer10/3578780466/in/photolist-9WmGM7-dN1vWD-6sfbKu-dNivHt-3MvWBy-5ziXsA-3drjT1-qrqwJ3-5xajoE-aamD7k-6sd51N-3drkZm-5jw6aa-canfpy-3Mw1eN-4QphrA-bwC2MG-hZKRZ6-bUGKbD-e5ewnv-e5euwc-canaxS-e5eu9k-5ziXyE-re5VT-dSHVwU-e5evn6-4pSScS-rpQSWG-cancnE-e5euWt-canuRf-6c45Tr-63zxBe-cc4YYf-can677-canmBN-pyiYvd-e5kawb-6s8ZcD-4dBJ8r-aYDGGp-hZJFzJ-aYDGE8-dDNDdc-bDXrM-hZLENN-bDXsC-hZKd6w-hZLLaQ |

|  |
| --- |
| Sumber 3: Lukisan mural tentang Pertempuran Lanka dari Wat Phra Kaew |
| ../../Downloads/1392410389_a2bfd37661_z.jpg*Sumber*: Thaths. 2007. Di bawah Creative Commons https://www.flickr.com/photos/34816987@N00/1392410389) |

|  |
| --- |
| **Lembar Kerja 1: Bacaan Awal** |
|  |
| Ramayana adalah puisi Hindu kuno dari India. Puisi ini menceritakan kisah seorang pangeran legendaris bernama Rama, yang dikisahkan tinggal di Kerajaan Kosala. Ayahnya memaksanya untuk meninggalkan kerajaan, dan ia melakukan perjalanan melalui India dengan saudaranya dan istrinya, Sita. Namun, musuh-musuhnya menangkap Sita. Untuk mendapatkannya kembali, Rama berperang dengan Rahwana, raja pulau Lanka. Ia memenangkan pertempuran Lanka dengan bantuan Hanuman, dewa yang muncul sebagai setengah kera, setengah manusia. Rama yang berjaya kembali ke kerajaan Ayodhya untuk menjadi raja. Dalam agama Hindu, Rama dipandang sebagai dewa.  Sejarawan tidak terlalu yakin kapan Ramayana ditulis, tetapi mereka percaya itu ditulis antara 500 SM dan 200 M. Puisi itu ditulis dalam bahasa Sansekerta, di wilayah yang sekarang menjadi India.  Kisah Ramayana menyebar ke seluruh Asia Tenggara. Saat ini, ada banyak versi Ramayana dalam bahasa Thailand, Indonesia, Laos, Myanmar, Filipina, dan Malaysia. Penguasa di seluruh Asia Tenggara menggunakan puisi ini untuk melambangkan kehebatan mereka sendiri.  Ramayana terus menjadi bagian penting dalam budaya Asia Tenggara. Contohnya, pertunjukan wayang di berbagai negara Asia Tenggara menampilkan episode-episode dari puisi itu.  Asia Tenggara juga mengadopsi Mahabharata, sebuah teks Hindu kuno di India mengenai pertempuran antara baik dan jahat. Di Jawa, Indonesia, saat ini, dalang wayang telah memperkenalkan karakter-karakter yang tidak ada dalam teks asli India. |
| **Latihan.:**  Tanyakan orang tua Anda, kerabat yang lebih tua, atau orang-orang di komunitas Anda apa yang mereka ketahui tentang kisah Ramayana. Bagaimana kisah itu diceritakan di wilayah atau budaya Anda? |

**Lembar Kerja 2: Membandingkan Ramayana**

1. Pilih anggota kelompok untuk membacakan Sumber 1 dengan keras. Anggota lain harus mengikutinya.
2. Lihat Sumber 2: Karakter atau aksi apa yang dapat Anda temukan dari cerita itu? Tandai gambar.
3. Sekarang lihat Sumber 3. Karakter atau aksi apa yang dapat Anda temukan dari cerita itu? Tandai gambar.
4. Apa perbedaan antara Sumber 2 dan Sumber 3?
5. Apa kesamaan antara Sumber 2 dan Sumber 3?
6. Tebakan apa yang bisa Anda berikan tentang budaya yang menciptakan Sumber 2 dan Sumber 3?